

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan rata-rata YLL pada pasien stroke di RSSN Bukittinggi sebesar $19,05 \pm 8,22$ dengan *cut of point* adalah usia harapan hidup berdasarkan jenis kelamin.
2. Distribusi frekuensi dari pasien stroke, sebagian besar pasien dengan umur <60 tahun atau bukan lansia, sebagian besar dengan jenis kelamin laki-laki. Untuk riwayat penyakit pasien sebagian besar tidak memiliki riwayat diabetes mellitus, dan memiliki riwayat penyakit jantung dan hipertensi. Tipe stroke terbanyak adalah stroke iskemik.
3. Variabel umur memiliki hubungan *years life lost* pada pasien stroke, dan memiliki hubungan korelasi yang kuat.
4. Variabel jenis kelamin memiliki hubungan *years life lost* pada pasien stroke, dan lebih tinggi pada perempuan.
5. Variabel hipertensi tidak memiliki hubungan *years life lost* pada pasien stroke
6. Variabel penyakit jantung tidak memiliki hubungan *years life lost* pada pasien
7. Variabel Diabetes mellitus memiliki hubungan *years life lost* pada pasien stroke
8. Variabel tipe stroke tidak memiliki hubungan *years life lost* pada pasien stroke
9. Faktor yang paling mempengaruhi *years of life lost* adalah variabel umur dan jenis kelamin.

1.2 Saran

1. Bagi RSSN Bukittinggi

Perlu adanya peningkatan dari segi kualitas penanganan pasien yang dilakukan oleh perawat. Perlu juga perhatian khusus untuk pasien berdasarkan jenis kelamin dan riwayat

penyakit tertentu seperti diabetes mellitus, jantung dan hipertensi. Pasien agar bisa dipantau secara teratur perjalanan penyakit stroke berdasarkan riwayat berobat pasien, agar pasien bisa terkontrol perkembangannya, baik pasien mengalami perbaikan maupun kondisi yang semakin memburuk.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat lebih melihat lagi riwayat pasien stroke dan juga penyakit yang didapatkan setelah mengalami stroke. Peneliti juga bisa memperluas penelitian untuk menghitung beban penyakit seperti *years life with disability* (YLD) dan DALY's.

